

ASPEK MIKROBIOLOGI VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA

Eustachius Hagni Wardoyo

FK Unram

Abstrak

Ventilator-associated pneumonia (VAP) merupakan bagian dari *hospital-acquired pneumonia* (HAP) atau pneumonia nosokomial. Pola kuman penyebabnya diasumsikan pada awal-awal infeksi memiliki pola yang mirip dengan HAP. Dua aktivitas dalam mikrobiologi yang dapat membantu klinisi adalah surveilans dan pemeriksaan mikrobiologi VAP.

Kata kunci: pemeriksaan mikrobiologi, *ventilator-associated pneumonia*, pneumonia nosocomial

Abstract

Ventilator-associated pneumonia (VAP) is part of hospital-acquired pneumonia (HAP) or nosocomial pneumonia. The microbial pattern at initial stage of VAP is likely assumed similar to HAP. The versatile microbiology activity concerning VAP is surveillance and microbial investigation.

Keywords: *surveillance, microbial investigation, ventilator-associated pneumonia, nosocomial pneumonia*

Pneumonia merupakan jenis infeksi nosokomial umum kedua yang terjadi di Amerika Serikat. Pneumonia nosokomial terjadi 5-10 kasus per 1000 pasien yang masuk ke rumah sakit dan menjadi lebih tinggi 6-20x pada pasien yang memakai alat bantu napas mekanis. Angka kematian pada pneumonia nosokomial 20-50%. Angka kematian ini meningkat pada pneumonia yang disebabkan *P.aeruginosa* atau yang mengalami bakteremia sekunder. Angka kematian pasien pada pneumonia yang dirawat di instalasi perawatan intensif meningkat 3-10x dibandingkan dengan pasien tanpa pneumonia. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa lama perawatan meningkat 2-3x dibandingkan pasien tanpa pneumonia, hal ini tentu akan meningkatkan biaya perawatan di rumah sakit.¹

Ventilator associated pneumonia (VAP) didefinisikan sebagai infeksi saluran napas bagian bawah yang mengenai parenkim paru yang terjadi segera sampai dengan lebih dari 48 jam setelah tindakan intubasi dan pemakaian ventilasi mekanik.¹

Pada tinjauan pustaka ini dibahas mengenai dua aspek mikrobiologi VAP

meliputi surveilans dan pemeriksaan mikrobiologis.

Surveilans VAP di RS

Surveilans VAP merupakan program rutin yang diselenggarakan oleh panitia pengendalian infeksi (tim dalin) RS. Surveilans diterapkan pada potensi infeksi nosokomial yang mungkin terjadi. Terdapat 13 jenis infeksi nosokomial menurut CDC dan VAP termasuk dalam kategori pneumonia nosokomial (PNEU).²

Surveilans dilakukan oleh petugas dalin. Petugas dalin utama merujuk pada anggota tim dalin RS dan perpanjangan tangan tim dalin yang bertugas di unit RS (nurse-link).³

Kriteria diagnosis VAP melekat pada kriteria diagnosis pneumonia. Diagnosis pneumonia merupakan kombinasi dari data klinis dan laboratorium serta radiologis paru. Khusus untuk VAP terdapat pertimbangan tambahan terkait dengan kepentingan surveilans RS. Pertimbangan pertama yang berhubungan dengan lokasi terjadinya VAP dan kedua ventilator. Surveilans dilakukan pada lokasi-lokasi rawat inap RS dengan fasilitas ventilator mekanik seperti: ICU, NICU, bangsal bedah, bangsal hematologi dan lain-lain.^{3,4,5}